

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian penggunaan model pembelajaran sinektik berbasis teori motivasi Maslow dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.

A. Simpulan

Kebiasaan siswa untuk membaca teks yang berjenis fiksi memang berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan untuk mengasah kemampuan menulis teks cerpen salah satunya adalah dengan penggunaan model yang tepat dalam pembelajaran. Model sinektik berbasis teori motivasi Maslow merupakan sebuah model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa dengan memperhatikan aspek psikologis siswa.

Model tersebut terbukti efektif mengacu terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan, syarat-syarat suatu model dapat dikatakan berpengaruh telah dibuktikan oleh peneliti. Kelas kontrol yang memakai model lain pun memang mengalami peningkatan, tetapi tidak sebesar peningkatan yang diperoleh oleh kelas eksperimen.

Peneliti memakai dua kelas eksperimen dengan latar belakang yang berbeda, yaitu kelas yang berlatar MIPA dan IPS. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur apakah model yang disuguhkan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat memfasilitasi kelas yang berlatarbelakang berbeda atau tidak. Kemampuan akhir menulis cerpen di kelas eksperimen yang berlatar MIPA memang lebih besar daripada kelas eksperimen yang berlatar IPS. Namun, setelah dilakukan penghitungan terhadap *N-Gain* setiap kelas, terbukti bahwa peningkatan antara kelas eksperimen MIPA dan eksperimen IPS memiliki nilai peningkatan yang hampir sama. Dapat ditarik sebuah simpulan bahwa model sinektik berbasis teori motivasi Maslow efektif dalam pembelajaran

menulis teks cerpen dan cocok untuk kedua kelas yang memiliki latar belakang MIPA dan IPS.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan kendala-kendala yang sering ditemukan dalam proses menulis khususnya teks cerpen dapat diatasi dengan adanya dorongan untuk mengaktualisasi diri dari setiap peserta didik. Hal tersebut salah satunya dapat difasilitasi oleh sebuah model pembelajaran sinektik berbasis teori motivasi Maslow yang telah diimplementasikan oleh peneliti.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan proses pembelajaran yang memperhatikan aspek motivasi setiap peserta didik siswa dapat menghidupkan kegiatan belajar mengajar. Aspek motivasi perlu diperhatikan sejak awal pembelajaran dimulai, sampai kegiatan akhir pembelajaran. Dalam kegiatan inti, motivasi belajar setiap peserta didik harus ditumbuhkan baik itu melalui individu atau pun kegiatan berkelompok.

Manfaat menanamkan konsep menulis sebagai bentuk aktualiasasi diri adalah adanya motivasi siswa untuk semakin sering menulis. Guru dapat mengarahkan siswa-siswa yang berpotensi dalam menulis untuk menerbitkan tulisannya lewat blog atau media-media daring lainnya. Siswa akan merasakan kebanggaan ketika tulisannya dibaca oleh banyak orang.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini disusun berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya. Peneliti merekomendasikan untuk pihak-pihak yang terlibat atau berperan sebagai pendidik, untuk dapat menggunakan model sinektik yang telah diberi warna berupa teori motivasi Maslow untuk digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen atau menulis kreatif lainnya.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dalam upaya untuk penyempurnaan-

penyempurnaan lainnya. Terlebih lagi, bagi para pembuat kebijakan, hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk membuat rancangan suatu sistem pendidikan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks cerpen sebagai bentuk aktualisasi diri peserta didik.